

ABSTRAK

Ahmad Rifqi Romdoni, 2024: “Etika Berbicara di dalam Al-Quran Perspektif Haji Abdul Malik Karim Amrullah Di Dalam Tafsir Al-Azhar” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-qur’an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya etika berbicara dalam interaksi sosial yang sering kali dipengaruhi oleh norma-norma agama. Etika berbicara yang sesuai dengan ajaran Islam tidak hanya memperbaiki kualitas komunikasi, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan mempercepat resolusi konflik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana etika berbicara dijelaskan dalam Al-Qur’an serta interpretasi spesifiknya dalam tafsir yang berpengaruh seperti Tafsir Al-Azhar karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tafsir, yang berfokus pada interpretasi dan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur’an dalam konteks etika berbicara. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengkaji bagaimana prinsip-prinsip etika berbicara diuraikan dan dipraktikkan dalam konteks Al-Qur’an dan Tafsir Al-Azhar.

Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik library research. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dan menganalisis literatur yang relevan, termasuk Al-Qur’an, Tafsir Al-Azhar, serta berbagai literatur tambahan yang berkaitan dengan etika berbicara.

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa Tafsir Al-Azhar memberikan penekanan yang mendalam pada prinsip-prinsip etika berbicara seperti kejujuran, kesopanan, dan kehati-hatian dalam komunikasi. Buya Hamka menjelaskan bahwa etika berbicara dalam Al-Qur’an mencakup aturan-aturan yang mempromosikan keadilan, menghindari fitnah, dan menjaga keharmonisan sosial. Temuan ini menyoroti relevansi prinsip-prinsip etika berbicara dalam konteks sosial kontemporer serta kontribusi Tafsir Al-Azhar dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penerapan etika berbicara dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam studi etika berbicara dan tafsir, serta memberikan wawasan yang berguna bagi praktik komunikasi yang lebih etis dalam masyarakat.

Kata Kunci : Etika Berbicara, Al-Qur’an, Tafsir Al-Azhar